KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL RI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS DAYANU IKHSANUDDIN BAUBAU
Kantor: Jalan Yos Sudarso No. 43. Telp. (0402) 2826682 Baubau 93711

S U R A T T U G A S
Nomor: /21 /LPPM-UND/I/2018

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dr. RASMUIN , M.Pd**
NIP : 19681231 199403 1 012
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Menugaskan kepada saudara :

1. Nama : Wa Ode Suwarni, SE, M.Sc
NIDN : 0920068602
Fakultas/Program Studi : Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi
2. Nama : Said Saleh Salihi, SE, MSA, Ak, CA
NIDN : 0909068705
Fakultas/Program Studi : Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi

Untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efek Burnout pada Skeptisme Profesional Auditor Internal Pemerintah”**.

Dengan jangka waktu penelitian 1 (satu) Tahun, dari Januari 2018 s/d Desember 2018. Selanjutnya saudara melaporkan hasil penelitiannya ke Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat sebanyak 1 (satu) buah laporan. Demikian untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Baubau, 20 April 2018
Ketua

Dr. Rasmuin , M.Pd
NIP. 19681231 199403 1 012

Tembusan Yth:

1. Ketua Yayasan Unidayan
2. Rektor Unidayan
3. Arsip

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN PEMULA

**EFEK *BURNOUT* PADA SKEPTISME PROFESIONAL AUDITOR INTERNAL
PEMERINTAH**

Tahun ke-1 dari rencana satu tahun

TIM PENGUSUL

WA ODE SUWARNI, S.E., M.Sc

NIDN: 0920068602 (Ketua)

SAID SALEH SALIHI, S.E., M.S.A., Ak.,CA

NIDN: 0909068705 (Anggota)

UNIVERSITAS DAYANU IKHSANUDDIN BAUBAU
DESEMBER 2018

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN PEMULA

**EFEK *BURNOUT* PADA SKEPTISME PROFESIONAL AUDITOR INTERNAL
PEMERINTAH**

Tahun ke-1 dari rencana satu tahun

TIM PENGUSUL

WA ODE SUWARNI, S.E., M.Sc

NIDN: 0920068602 (Ketua)

SAID SALEH SALIHI, S.E., M.S.A., Ak.,CA

NIDN: 0909068705 (Anggota)

UNIVERSITAS DAYANU IKHSANUDDIN BAUBAU
DESEMBER 2018

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Efek Burnout Pada Skeptisme Profesional Auditor Internal Pemerintah

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : WA ODE SUWARNI, S.E., M.Sc.

Perguruan Tinggi : Universitas Dayanu Ikhsanuddin

NIDN : 0920068602

Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Program Studi : Akuntansi

Nomor HP : 085241533422

Alamat surel (e-mail) : waodesuwarni@gmail.com

Anggota (1)

Nama Lengkap : SAID SALEH SALIHI S.E., Ak, MSA

NIDN : 0909068705

Perguruan Tinggi : Universitas Dayanu Ikhsanuddin

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra : -

Alamat : -

Penanggung Jawab : -

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

Biaya Tahun Berjalan : Rp 10,000,000

Biaya Keseluruhan : Rp 10,000,000

Mengetahui,
dekan fakultas ekonomi

(Dr. Sulhan Manaf, M.Si)
NIP/NIK 196212311988031024

Kota Bau-Bau, 11 - 12 - 2018
Ketua,

(WA ODE SUWARNI, S.E., M.Sc.)
NIP/NIK 178 31 258

Menyetujui,
Kepala LPPM UNIDAYAN

(Dr. Rasmuin, M.Pd)
NIP/NIK 196812311994031012

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Target Luaran	4
1.5. Kontribusi	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Teori Disonan Kognitif	5
2.2. Internal Audit	5
2.3. Skeptisisme Profesional	6
2.4. Kelelahan Kerja	7
BAB III. METODE PENELITIAN	10
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	10
3.2. Tahap Penelitian	10
3.3. Alat Ukur	10
BAB IV. HASIL YANG DICAPAI	11
4.1. Deskripsi Responden	11
4.2. Uji Instrumen Penelitian	12
4.2.1 Uji Validitas	12
4.2.2 Uji Reliabilitas	13
4.2.3 Uji Regresi Berganda	13
4.3. Pembahasan	14
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	15
5.1 Kesimpulan	15
5.2 Saran	15
DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN	19

INTISARI

Penelitian ini menganalisis pengaruh *burnout* terhadap skeptisme profesional auditor internal. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan cara mengumpulkan data melalui instrument penelitian (kuesioner). Responden penelitian ini adalah 35 auditor internal pemerintah (Inspektorat Provinsi Sulawesi Tenggara). Hasil analisis Regresi menunjukkan bahwa auditor yang mengalami *burnout* akan berpengaruh pada skeptisme profesional. Auditor yang mengalami burnot cenderung kurang skeptis.

Penelitian ini mengkonfirmasi berlakunya teori disonan kognitif dalam menjelaskan efek *burnout* terhadap skeptisme profesional auditor internal. Auditor yang mengalami disonan cenderung berbuat sesuatu untuk menghindarinya dengan mengambil keputusan audit yang paling tepat. Individu yang mengalami disonan akan mendorong suasana ketidak nyamanan/stress. Auditor yang mengalami ketidaknyamanan/stress akan berdampak pada skeptisme profesionalnya menjadi berkurang.

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan Karunianya jualah sehingga kami dapat menyelesaikan laporan Akhir kegiatan penelitian yang berjudul “Efek *Burnout* Pada Skeptisme Profesional Auditor Internal Pemerintah”.

Penelitian ini didasari untuk menganalisis pengaruh *Burnout* Pada Skeptisme Profesional Auditor Internal Pemerintah (Inspektorat Privinsi Sulawesi Tenggara). Laporan Akhir kegiatan ini dapat diselesaikan dengan baik, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dikti yang telah memberikan dana penelitian
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Dayanu Ikhsanuddin
3. Ketua LPPM Universitas Dayanu Ikhsanuddin
4. Pihak-pihak yang telah membantu dan mensukseskan pelaksanaan kegiatan ini.

Penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk memperbaiki laporan ini. Kami berharap kegiatan yang telah terlaksana ini dapat bermanfaat untuk pengembangan Program Studi Akuntansi dan Universitas Dayanu Ikhsanuddin serta masyarakat pada umumnya sehingga dapat memperkaya dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

Baubau, 7 Juli 2018
Ketua Tim Peneliti,

Wa Ode Suwarni ,S.E., M.Sc.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Auditor pemerintah terbagi atas 2 jenis yaitu auditor eksternal dan auditor internal. Auditor eksternal yaitu Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Auditor internal yaitu Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Inspektorat Jenderal, Provinsi, Kabupaten dan Kota (Halim dan Kusufi, 2012).

Auditor internal merupakan bagian dari pengendalian internal yang berfungsi untuk membantu manajemen dalam pencegahan, pendeteksian dan penginvestigasian *fraud* yang terjadi di suatu organisasi. Pengawasan internal meliputi: audit, review, evaluasi, monitoring, dan kegiatan pengawasan lainnya. Pengawasan intern atas penyelenggaraan pemerintahan diperlukan untuk mendorong terwujudnya *goodgovernance* dan *clean government* dan mendukung penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, akuntabel serta bersih dan bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (PER/05/M.PAN/03/2008).

Semakin pentingnya peranan dari auditor internal, mengharuskan auditor internal untuk memiliki sikap skeptisme profesional. Skeptisisme profesional adalah sikap yang mencakup pikiran pertanyaan dan penilaian kritis bukti audit (Noviyanti, 2008). Auditor yang skeptis, tidak akan menerima begitu saja penjelasan dari klien, tetapi akan mengajukan pertanyaan untuk memperoleh alasan, bukti dan konfirmasi mengenai objek yang dipermasalahkan. Tanpa menerapkan skeptisme profesional, auditor hanya akan menemukan salah saji yang disebabkan oleh kekeliruan saja dan sulit untuk menemukan salah saji yang disebabkan kecurangan, karena kecurangan biasanya akan disembunyikan oleh pelakunya (Noviyanti, 2008).

Fraud tidak hanya terjadi pada pemerintahan pusat, namun terjadi pula pada lingkup pemerintahan daerah. Kasus korupsi yang terkuak di lingkup pemerintahan pusat (kasus suap terkait pelaksanaan proyek di lingkungan SKK Migas, Kasus Hambalang dan Pelindo II terkait pengadaan *Quai Container Crane* (QCC) pada tahun 2010), E-KTP. Selain itu, terdapat kurang lebih 56 kepala daerah dalam hal ini gubernur, wakil gubernur, walikota, bupati dan wakil bupati yang terjerat kasus hukum. Data ini sesuai dengan informasi dari pihak KPK, selama kurang lebih 11 tahun mulai terbentuknya KPK dari tahun 2003 hingga 2014. Seperti kasus penyuapan yang dilakukan oleh Ratu Atut Chosiyah (Gubernur Banten) yaitu memberi atau menjanjikan

sesuatu kepada hakim dengan maksud untuk mempengaruhi putusan perkara yang diserahkan kepadanya untuk diadili berkaitan dengan penanganan perkara sengketa Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kabupaten Lebak, Propinsi Banten Tahun 2013 di Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia. Selain itu, Gatot Pujo Nugroho (Gubernur Sumatera Utara yang ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus penyuapan hakim Pengadilan Tata Usaha Negara di Medan. Korupsi terjadi karena minimnya integritas para pemimpin daerah, sehingga perlu meningkatkan kinerja inspektorat jenderal di masing-masing instansi dalam melakukan pengawasan kinerja birokrasinya. Selain itu, harus adanya sinergi dengan beberapa lembaga pemerintahan seperti Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam menjalankan tugas dan fungsinya, sehingga korupsi dapat diminimalisir. Yuddy Chrisnandi (www.liputan6.com akses 2 Februari 2016).

Ray (2015) menjelaskan bahwa kurang lebih empat puluh tahun, istilah "skeptisisme profesional" telah ditambahkan pada literatur pemeriksaan sebagai bagian dari proses untuk meningkatkan deteksi kesalahan akuntansi dan penyimpangan. Namun skeptisme profesional auditor masih menuai banyak kritik. Pada bulan Desember 2012, *International Forum of Independent Audit Regulators* (IFIAR), yang terdiri dari regulator audit independen dari 46 yurisdiksi internasional, mengeluarkan survei global pertama dari temuan pemeriksaan audit. Tujuh belas (17) dari dua puluh dua (22) anggota IFIAR yang memberikan informasi mengenai inspeksi mereka dari kepentingan umum keterlibatan badan audit yang tercantum dikutip kurangnya skeptisisme profesional auditor. Anggota IFIAR juga diminta untuk mengidentifikasi tantangan yang paling signifikan dan masalah kualitas audit dalam kepentingan umum integritas audit yang terdaftar. Diantara tantangan yang paling sering dicatat adalah kurangnya skeptisisme profesional auditor.

Profesi auditor merupakan salah satu profesi dengan tingkat stres kerja yang tinggi. Di Amerika auditor merupakan salah satu dari sepuluh posisi profesi dengan tingkat stres paling tinggi (Miller *et al.* 1988). Kondisi ini disebabkan oleh profesi auditor internal sering berada di bawah tekanan karena tuntutan *output* pekerjaan yang diselesaikan lebih cepat dengan anggaran waktu yang terbatas. Shepherd *et al* (2011) menjelaskan bahwa kelelahan kerja adalah kondisi yang sangat mengganggu seperti yang dikaitkan dengan masalah organisasi seperti meningkatnya penurunan kepuasan kerja dan menurunnya kinerja. Penelitian yang fokus pada karakteristik audit dan

pengaturan (Fisher, 2001; Rebele dan Michaels, 1990) berpendapat bahwa biasanya auditor terkena stres kerja dilingkungan kerja, yang memiliki potensi untuk mengurangi kualitas kinerja audit. Individu yang mengalami kelelahan cenderung untuk menjaukan diri secara emosional dan kognitif dari pekerjaan mereka (Maslach *et al*, 2001).

Utami dan Supriadi (2013) menjelaskan bahwa individu yang mengalami kelelahan kerja dapat berpengaruh pada prestasi pribadi dan depersonalisasi. Kondisi ini memiliki dampak negatif pada hasil pekerjaan individu. Selain itu, individu yang mengalami kelelahan kerja akan cenderung membuat keputusan-keputusan yang prematur dengan tidak menghiraukan hasil akhir yang akan diperoleh. Kondisi ini diasumsikan bahwa auditor yang mengalami kelelahan kerja akan mempengaruhi sikap skeptisme profesional dan kemampuan dalam mendeteksi kecurangan.

Nasution dan Fitriany (2012) menjelaskan bahwa auditor yang memiliki beban kerja yang tinggi kurang skeptis dan tidak akan meningkatkan kemampuan mendeteksi ketika dihadapkan dengan gejala penipuan. Auditor dengan pengalaman lebih, akan lebih skeptis dan memiliki kemampuan mendeteksi yang tinggi ketika di hadapkan dengan gejala penipuan.

Lazarus dan Folkman (1984) menyatakan bahwa individu yang sedang mengalami kelelahan kerja akan berusaha untuk mengurangi atau menghindarinya dengan cara membuat keputusan-keputusan yang prematur dengan tidak menghiraukan hasil akhir yang akan diperoleh sebagai solusi mengurangi gangguan emosi akibat dari stres. Dalam praktek audit keputusan tersebut kemungkinan dapat dilakukan antara lain menghentikan lebih dini langkah-langkah audit yang seharusnya dilakukan dan kurangnya sikap skeptisme profesional. Penelitian ini mencoba untuk menganalisis efek kelelahan kerja pada skeptisme profesional auditor internal. Hal ini dikarenakan belum ada penelitian yang meneliti pengaruh langsung dari kelelahan kerja pada skeptisme profesional. Penelitian ini menggunakan sampel auditor internal pemerintah dalam hal ini Inspektorat Provinsi Sulawesi Tenggara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah kelelahan kerja dapat mempengaruhi sikap skeptisme profesional auditor internal?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kelelahan kerja terhadap skeptisme profesional auditor internal pemerintah dalam hal ini Inspektorat Provinsi Sulawesi Tenggara.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Disonansi Kognitif

Tahun 1950-an, Leon Festinger mengemukakan teori disonansi kognitif. Teori ini menjelaskan hubungan antara sikap dan perilaku. Teori ini menyatakan suatu perasaan ketidaknyamanan yang muncul ketika seseorang menemukan diri mereka sendiri melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan apa yang mereka ketahui atau mempunyai pendapat yang tidak sesuai dengan pendapat lain yang mereka pegang. Teori disonansi kognitif festinger mengatakan bahwa, disonansi adalah sebuah perasaan tidak nyaman yang memotivasi orang untuk mengambil langkah demi mengurangi ketidaknyamanan. Disonansi kognitif dikatakan sebagai keadaan ketidaknyamanan psikologis atau ketegangan yang memotivasi usaha-usaha untuk mencapai konsonansi. Teori ini memungkinkan dua elemen untuk memiliki tiga hubungan yang berbeda satu sama lain, yaitu konsonan, disonan, dan tidak relevan (Lubis, 2010).

2.2. Internal Audit

Audit internal merupakan suatu fungsi organisasi yang memiliki tugas untuk menilai dan mengevaluasi seluruh aktivitas organisasi. Fungsi ini penting dalam memberikan dan mendukung proses manajerial dalam mengambil keputusan (Suyono, 2012).

Boynton *et al.* (2003) mendefinisikan internal auditor sebagai berikut:

1. internal audit merupakan kegiatan audit dalam suatu lingkup organisasi. Karyawan dari organisasi dapat melakukan kegiatan internal audit kepada para profesional yang melayani organisasi.
2. Independen dan objektif membuat penjelasan bahwa pertimbangan auditor mempunyai nilai ketika pertimbangan itu bebas dari bias
3. Pendekatan yang sistematis dan disiplin mengimplikasikan bahwa internal audit mengikuti standar profesional yang mengarahkan pekerjaan internal audit.

interpersonal mencakup kemampuan untuk mengerti, motivasi, posisi, dan peluang yang dimiliki oleh individu penyedia bukti audit. Harga diri terkait dengan kepercayaan pada diri sendiri. Individu yang percaya diri akan cenderung percaya dengan penilaian yang dilakukannya daripada sekedar menerima proposal *audite*. Otonomi terkait kemampuan auditor untuk memutuskan sendiri secara objektif. Auditor yang skeptis percaya dengan dirinya dalam menentukan sesuatu dan tidak mudah percaya dengan persuasi orang lain.

2.4 Kelelahan Kerja (*burnout*)

Istilah *burnout* pertama digunakan oleh Freudenberger (1974), dan secara luas diteliti dalam literature psikologi terapan dan kesehatan kerja (Lee dan Ashforth, 1993). Dalam menggambarkan *burnout* Freudenberger menggunakan ciri-ciri seperti *cynicism*, *negativism*, *inflexibility*, *unhappiness*, and *boredom*. Awal penelitian yang fokus membantu *burnout* pada profesi seperti pekerjaan sosial, keperawatan, penegakan hukum dan pengajaran (Shepherd *et. al*, 2011). Seiring dengan perkembangan waktu, tidak hanya bidang tersebut yang mengalami *burnout*, namun terjadi pula pada profesi auditor (Utami dan Supriyadi, 2013; Utami dan Nahartyo, 2013; Larson, 2011; Kalbers dan Fogarty, 2005; Choo, 1986).

Auditor Burnout menurut Maslach (1982) adalah sindrom stres secara psikologis tertentu yang mana pola tanggapan negatif akan muncul akibat dari tuntutan pekerjaan atau penyebab stres. Auditor yang mengalami *burnout* akan mengalami penurunan motivasi, kelelahan fisik dan hilangnya kepedulian terhadap sesama yang ada disekitarnya.

Maslach (1982) menjelaskan bahwa Terdapat tiga komponen dalam *burnout* yaitu kelelahan emosional, depersonalisasi, dan mengurangi prestasi pribadi yang dapat terjadi pada individu-individu yang bekerja dengan orang lain dalam kapasitas tertentu. Kelelahan emosional mengacu pada menipisnya energi psikis atau habisnya sumberdaya emosional individu. Depersonalisasi mengacu pada perkembangan negatif, sinis dan sikap tidak peduli terhadap orang lain, memperlakukan orang lain seolah-olah mereka benda. Mengurangi prestasi pribadi cenderung untuk mengurangi penghargaan diri, evaluasi sering disertai dengan perasaan *insufficiency*. Ketiga Dimensi *burnout* tersebut bukan merupakan urutan

tertentu dan tidak ada salah satu komponen dari *burnout* merupakan konsekuensi dari komponen *burnout* yang lain (Cordes dan Dougherty, 1993). Kondisi ini dapat disimpulkan bahwa komponen dimensi *burnout* terjadi sendiri-sendiri tanpa ada yang menyebabkan salah satu komponen sebagai akibat dari komponen dimensi *burnout* yang lain (Jatnika, 2015).

Utami dan Supriyadi (2013) menyatakan bahwa bukti empiris dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *burnout* mempunyai pengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor yang dapat menghasilkan inefisiensi yang substansial terhadap organisasi atau individu, seperti *turnover intention*, *absensi*, dan produktifitas yang lebih rendah (Jackson dan Maslach, 1982; Leiter dan maslach, 1988; Shirom, 1989). Stranks (2005) menjelaskan bahwa stres adalah keadaan psikologi yang dapat menyebabkan individu untuk berperilaku disfungsional ditempat kerja dan hasil dari respon individu terhadap ketidakseimbangan antara tuntutan pekerjaan dan kemampuan untuk mengatasinya.

Utami dan Nahartyo (2013) menguji pengaruh peran stres pada *burnout* dengan dimoderasi oleh tipe kepribadian A, menjelaskan bahwa tipe kepribadian A mengintensifkan pengaruh *role conflict* dan *role overload* pada *burnout*, sedangkan *role ambiguity* tidak berpengaruh.

Larson (2011) menjelaskan bahwa *job burnout* memiliki efek yang kurang baik bagi individu maupun organisasi. Indikatornya termaksud perselisihan interpersonal dalam lingkungan kerja dan menurunkan kinerja (*job performance*). Selain itu, dapat meningkatkan ketidak hadiran atau psikologidengan penarikan diri dari masyarakat dan seseorang menderita selanjutnya dapat menyebabkan memberontak meninggalkan lingkungan kerja baik dengan *resign* atau meninggalkan pekerjaan karena ketidakmampuannya.

Ciftcioglu (2011) yang menginvestigasi hubungan antara komitmen kerja dan niat untuk pindah dengan sindrom *burnout*. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa terdapat hubungan negatif antara komitmen kerja dan *turnover intention*. Komitmen kerja memiliki hubungan negatif dengan kelelahan emosional, dan *burnout* memiliki hubungan peran antara komitmen pekerjaan dan niat untuk pindah.

Lopez dan Peters (2011) menyatakan bahwa ketika berada pada *busy season* yaitu pada periode kuartal pertama awal tahun, auditor diminta untuk menyelesaikan beberapa kasus pemeriksaan yang mengakibatkan auditor kelelahan dan menurunnya kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Tekanan beban kerja yang sangat berat bagi auditor dapat menimbulkan dampak negatif bagi proses audit, antara lain auditor akan cenderung untuk mengurangi beberapa prosedur audit dan auditor akan dengan mudah menerima penjelasan yang diberikan oleh klien (DeZoort dan Lord, 1997 dalam Lopez dan Peters, 2011).

4. Membantu organisasi mencapai tujuannya, mengindikasikan internal audit berperan untuk membantu seluruh organisasi dan diarahkan untuk tujuan dan sasaran organisasi
5. Internal audit adalah bagian dari fungsi monitoring dari pengendalian internal yang menguji dan mengevaluasi kecukupan dan efektivitas dari pengendalian-pengendalian lainnya.
6. Tujuan internal audit adalah membantu para anggota organisasi agar dapat melaksanakan tanggungjawab secara efektif.

2.3 Skeptisisme Profesional

Standar professional akuntan publik mendefinisikan skeptisme profesional sebagai sikap auditor yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit (IAI, 2001). Skeptisisme profesional didefinisikan oleh SAS No. 99 sebagai "sikap yang mencakup mempertanyakan pikiran dan penilaian kritis bukti audit". SAS No. 99 menekankan perlunya auditor untuk melaksanakan skeptisme profesional ketika mempertimbangkan dan menanggapi risiko salah saji material. Ketua PCAOB telah mengindikasikan bahwa skeptisisme auditor adalah dasar dari kepercayaan investor dalam pelaporan keuangan (Doty, 2011).

Definisi skeptisme profesional audit menurut Hurtt (2010) adalah kecenderungan auditor untuk menunda penilaian sampai tersedia cukup informasi dan bukti pendukung untuk memberi penjelasan terhadap pertimbangan audit. Menurut Hurtt (2010) terdapat 6 komponen skeptisme profesional yaitu: pikiran yang mempertanyakan, penundaan penilaian, mencari pengetahuan, pemahaman interpersonal, harga diri, dan otonomi. Pikiran yang mempertanyakan mencakup penyelidikan, pembuktian asersi, aktif bertanya, dan keingintahuan. Penundaan penilaian, auditor harus menanggapi keputusan hingga memperoleh bukti yang cukup untuk mengambil keputusan. Mencari pengetahuan yaitu keingintahuan atau ketertarikan untuk mencari informasi secara umum, dalam hal ini auditor harus selalu belajar untuk memperluas pemahaman mengenai bidang audit terutama tentang bukti audit. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki oleh auditor akan membantu dalam mengumpulkan dan mengevaluasi bukti audit. Pemahaman

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota kendari tepatnya pada kantor inspektorat provinsi sulawesi tenggara. Waktu penelitian mulai dari bulan Maret-Oktober 2018

3.2 Tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan cara mengumpulkan data melalui instrument penelitian (kuesioner). Survei yang digunakan adalah *hand-delivered survey*. Survei ini dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner secara langsung ke Inspektorat Provinsi Sulawesi Tenggara. Penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi perihal data penelitian. Sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

4.3 Alat Ukur

1. Variabel Burnout diukur dengan instrument yang telah dikembangkan dalam Maslach's MBI (1982) yang dimodifikasi oleh Almer dan Kaplan (2002). Instrument ini terdiri dari 9 (Sembilan) item pertanyaan dengan 3 (tiga) faktor yaitu *emotional exhaustion*, *reduced personal accomplishment*, dan *depersonalization*.
2. Variabel skeptisme profesional auditor diukur dengan instrument yang dikembangkan oleh Hurtt (2010). Terdapat 6 komponen skeptisme profesional yaitu: pikiran yang mempertanyakan, penundaan penilaian, mencari pengetahuan, pemahaman interpersonal, harga diri, dan otonomi. Penelitian ini menginvestigasi 3 instrumen skeptisme profesional yaitu pikiran yang mempertanyakan, penundaan penilaian, dan harga diri.
3. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dalam menguji pengaruh burnout terhadap skeptisme profesional, dengan bantuan SPSS.

BAB 4. HASIL YANG DICAPAI

4.1. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah auditor internal Pemerintah pada Inspektorat Provinsi Sulawesi tenggarah. Prosedur penyebaran kuesioner dilakukan peneliti dengan cara mendatangi Inspektorat Provinsi Sulawesi tenggarah melengkapai syarat-syarat yang harus dilengkapi sebelum melakukan penelitian. Kuesioner hanya boleh diisi oleh auditor yang aktif dan memiliki pengalaman mengaudit minimal 1 tahun. Dari 45 kuesioner yang tersebar, sejumlah 35 kuesioner kembali..

Tabel 4.1 Data Demografi responden

Keterangan	Ferekuensi	Presentase (%)
Jenis kelamin:		
laki-laki	21	60%
Perempuan	14	40%
Usia:		
26-30	6	17,1%
31-35	10	28,5%
36-40	8	22,8%
>40	11	31,4%
Tingkat pendidikan:		
D3	-	-
S1	24	68,5%
S2	11	31,4%
S3	-	-
Lama bekerja sebagai auditor:		
1-5 thn	7	20%
6-10 thn	10	28,5%
11-15 thn	13	37,1%
>16	5	14,2%

Pada table 4.1 menunjukkan deskripsi frekuensi untuk demografi responden yang terlibat dalam penelitian ini. Dari jenis kelamin menunjukkan bahwa responden laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan responden perempuan. Responden dengan jenis kelamin laki-laki (60%) dan perempuan (40%). Usia responden sebagian besar diatas 40 Tahun 31,4%, 31-35 Tahun (28,5%), 36-40 Tahun (22,8%), dan 26-30 (17,1%). Untuk kriteria tingkat pendidikan S1 (68,5%) dan S2 (31,4%), dan untuk kriteria lama bekerja

sebagai auditor dimominasi oleh responden dengan kategori lama bekerja 11-15 tahun (37,1%), 6-10 tahun (28,5%), 1-5 tahun (20%), dan diatas 16 Tahun (14,2%).

4.2 Uji Instrumen Penelitian

4.2.1 Uji Validitas

Wiyono (2011) menjelaskan bahwa nilai r hitung (*corrected item-total correlation*) dibandingkan dengan nilai r tabel. Nilai r tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 35, diperoleh r tabel 0,3246.

Tabel 4.2
Corrected item-total Correlation

SKEPTIS		BURNOUT	
No	Corrected item-total Correlation	No	Corrected item-total Correlation
1	0,380	1	0,496
2	0,608	2	0,461
3	0,743	3	0,287
4	0,445	4	0,230
5	0,334	5	0,204
6	Drop Out	6	Drop Out
7	0,797	7	Drop Out
8	Drop Out	8	0,420
9	0,353	9	0,386
10	0,609		
11	0,348		
12	0,327		
13	Drop Out		
14	0,501		

Berdasarkan hasil *Corrected item-total Correlation* dari masing-masing variabel menunjukkan angka di atas nilai r tabel (0,3246), namun ada beberapa yang drop out dikarenakan nilai *Corrected item-total Correlation* berada dibawah nilai r tabel.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merefleksikan kestabilan dan konsistensi alat ukur sehingga bias dapat diminimalisir (Hartono, 2012). Konsistensi ini dapat diukur dengan nilai *cronbach alpha*. Kriteria minimal *cronbach alpha* yang diperoleh adalah diatas 0,60.

Dari hasil pengolahan data SPSS, diperoleh angka *cronbach alpha* untuk variabel skeptisme profesional adalah 0,826, dan nilai *cronbach alpha burnout* adalah 0,782. Nilai tersebut telah memenuhi syarat minimal *cronbach alpha* sehingga pengukuran variabel skeptisme profesional, *burnout* dapat dikatakan reliable.

4.2.3 Uji Regresi Berganda

Tabel 4.3
Hasil Uji Regresi Berganda

Variabel bebas	Variabel terikat: skeptisme profesional		
	B	t-hitung	sig.
constant	35,644	9,446	0,000
Burnout	-0,637	-2,883	0,007
R ²		0,201	
F hitung		8,311	0,007

Signifikan pada 0,05

Sumber: Data primer diolah, 2018

Table 4.3 dapat dijelaskan bahwa untuk variabel skeptisme profesional nilai pada kolom B pada *costanta* adalah 35,644, nilai *burnout* -0,637.

Dari hasil regresi dengan menggunakan SPSS IBM 21, angka R² sebesar 0,201 yang berarti bahwa variabel *burnout* dapat menerangkan variabilitas sebesar 20,1% dari variabilitas skeptisme profesional sedangkan sisanya diterangkan oleh variabel lain. Dari hasil uji anova model penelitian, didapatkan nilai F sebesar 8,311 yang signifikan di alpha 0,007. Hasil ini menunjukkan bahwa model cukup baik.

Pengujian hipotesis menganalisa nilai t-hitung dan nilai signifikansi alpha yang diperoleh dari tabel koefisien perhitungan SPSS. Nilai t hitung dibandingkan dengan t-tabel, hipotesis didukung apabila nilai t-hitung melebihi t-tabel 2.03011. Variabel *burnout* memiliki nilai t-hitung 2.883 > t-tabel 2.03011 nilai signifikansi *p-value burnout* 0,007 > 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis terdukung.

4.3 Pembahasan

Hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa *burnout* berpengaruh pada skeptisme profesional auditor. individu yang mengalami *burnout* cenderung kurang skeptis hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi *p-value burnout* $0,007 > 0,05$.

Hasil ini mengkonfirmasi hasil penelitian terdahulu. Maslach (1982) menjelaskan bahwa individu yang mengalami *burnout* biasanya tidak akan menyelesaikan pekerjaannya dengan baik karena mengalami kelelahan fisik dan emosional, kehilangan motivasi dan kehilangan kepedulian lingkungan disekitarnya. Individu yang sedang mengalami *burnout* juga tidak akan memperdulikan hasil akhir dari pekerjaan yang telah dilakukannya karena hanya fokus pada keinginan untuk segera menyelesaikan pekerjaannya. Individu yang mengalami tingkat *burnout* yang tinggi, maka semakin tinggi juga kelelahan fisik dan emosional yang dihadapi, semakin besar juga penurunan motivasi dan semakin tidak peduli kepada orang-orang yang ada disekitarnya.

Lazarus dan Folkman (1984), menyatakan bahwa individu yang sedang mengalami *burnout* akan berusaha untuk mengurangi atau menghindarinya dengan cara membuat keputusan-keputusan yang prematur dengan tidak menghiraukan hasil akhir yang akan diperoleh sebagai solusi untuk mengurangi gangguan emosi yang tidak tertahankan dari stres.

Utami dan Supriyadi (2013) menjelaskan bahwa individu yang mengalami *burnout* dapat berpengaruh pada prestasi pribadi dan depersonalisasi. Sehingga *Fleksibel working arrangement* dan pelatihan manajemen stres diperlukan sehingga dapat mengurangi efek negatif dari *burnout* auditor. Selain itu, individu yang mengalami *burnout* akan cenderung membuat keputusan-keputusan yang prematur dengan tidak menghiraukan hasil akhir yang akan diperoleh.

Nasution dan Fitriany (2012) menjelaskan bahwa auditor yang memiliki beban kerja yang tinggi kurang skeptis dan tidak akan meningkatkan kemampuan mendeteksi ketika dihadapkan dengan gejala penipuan.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian dan analisis data penelitian, maka hasil penelitian yang dapat dijelaskan bahwa *burnout* berpengaruh pada skeptisme profesional auditor internal pemerintah. Auditor yang mengalami *burnout* cenderung kurang skeptis. Jika Ditinjau dari teori disonan kognitif, auditor yang mengalami disonan akan mendorong suasana ketidak nyamanan dan akan mengalami stres. Auditor yang mengalami disonan akan cenderung berbuat sesuatu untuk menghindarinya dengan mengambil keputusan audit yang paling tepat.

Penelitian ini memberi kontribusi literatur dan praktik yang menyatakan bahwa individu yang mengalami *burnout* akan berpengaruh pada menurunnya kualitas kerja, yang ditunjukkan dengan kurangnya sikap skeptis yang dimiliki.

5.2 SARAN

Penelitian ini masih jauh dari sempurna karena memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin dapat diperbaiki pada penelitian berikutnya seperti pada variabel *burnout*, peneliti tidak mengaitkan secara langsung indikator penyebab burnout seperti konflik kepentingan, beban kerja, dan ketidak jelasan peran terhadap skeptisme profesional auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N., Othman, R. And Jusoff, K. 2009. The effectiveness of internal audit in Malaysian Public Sector. *Journal of Modern Accounting and Auditing*, 5(9):784-790
- Association of Certified Fraud Examiners. 2012. *Report to the Nation on Occupational Fraud and Abuse*. ACFE, Inc. USA.
- Boynton, W.C, Johnson, R.N and Kell, W.G. 2003. *Modern Auditing*. Edisi Ketujuh. Terjemahan: Paul A. Rejoe, Gina Gania, Ichsan Setyo Budi, Erlangga. Jilid 1, Jakarta.
- Choo, F. 1986. Job Stress, Job Performance, and Auditor Personality Characteristic. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*. Vol. 5, No. 2.
- Ciftcioglu, A. 2011. Investigating Occupational Commitment and Turnover Intention Relationship with Burnout Syndrome. *Journal Business and Economics Research*. Vol. 2 No. 3. pp. 109-119. ISSN: 1309-2448.
- Halim, A. dan Kusufi, S. 2012. *Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik dari Anggaran Hingga Laporan Keuangan dari Pemerintah Hingga Tempat Ibadah*. Salemba Empat. Jakarta.
- Hartt, R.K. 2010. Development of a Scale to Measure Profesional Skepticism. *Auditing: A Journal of Practice and Theory*, 29(1): 149-171.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Kalbers, L. P. and T. J. Fogarty. 2005. Antecedents to Internal Auditor Burnout. *Journal of Managerial Issues*. 1: 101-118.
- Larson, L. L. 2011. Gender Differences in Internal Auditor Job Burnout. *Internal Auditing*. 26: 11-18.
- Lopez, D. M., and Peters, G.G. 2011. Auditor Worload Compression and Busy Season Auditor Switching. *Accounting Horizons*. 25 (2): 357-380.
- Lubis, A. I. 2010. *Akuntansi Keperilakuan*. Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta.
- Maslach, C. 1982. "Understanding Burnout: definitional issues in analyzing a complex phenomenon." *In job stress and burnout: research, theory and intervention perspective* edited by W. Paine. Beverly Hills, CA: Sage Publisher, 29-40.

- Nasution, H. dan Fitriany. 2012. Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit, dan Tipe Kepribadian Terhadap Skeptisme Profesional dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Symposium Nasional Akuntansi XV, Banjarmasin*.
- Nelson, M. 2009. A Model and Literature Review of Professional Skepticism in Auditing. *Auditing: A Journal of Practice and Theory*, 28 (2), 1-34.
- Noviyanti, S. 2008. Skeptisme Profesional Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Vol. 5 No. 1., Hal. 102-125.
- Ray, 2015. Auditors Still Challenged By Professional Skepticism. Recommendations for Firms, Standards Setters, and Regulators. *The CPA Journal*.
- Rebele, J., and R. Michaels. (1990). "Independent Auditors' Role Stress: Antecedent, Outcome and Moderating Variables," *Behavioral Research in Accounting*. Vol. 2:124-153
- Shepherd, C. David, et al. 2011. An Investigation of the Job Burnout Syndrome in Personal Selling. *Journal of Personal Selling & Sales Management*, Vol. 31, No. 4, Pp. 397-409.
- Suyono dan Hariyanto. 2012. Relationship Between Internal Control, Internal Audit, and Organizational Commitment With Good Governance: Indonesia Case. *China-USA Business Review*. Volume 11 (9) pp: 1237-1245.
- Utami, I. dan Nahartyo, E. 2013. The Effect Of Type A Personality On Auditor Burnout: Evidence From Indonesia. *Accounting & Taxation*, Vol. 5, No. 2.
- Utami, I. dan Supriyadi. 2013. Flexible Working Arrangement And Stress Management Training In Mitigating Auditor's Burnout: An Experimental Study. *Accounting & Taxation*, Volume 5, No. 1.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

IKUESIONER

Jenis Kelamin	:	() Pria () Wanita
Umur	:	() < 25, () 26-30, () 31-35, () 36-40, () >40
Pendidikan Terakhir	:	() D3, () D4/S1, () S2, () S3
Lama Bekerja Sebagai Auditor (Tahun)	:	() 1-5 thn, () 6-10 thn, () 11-15 thn, () 16thn>
Jabatan/Posisi Dalam Inspektorat Provinsi Sebagai	:	

Petunjuk Pengisian: Berilah tanda (X) untuk jawaban yang bapak/ibu pilih. Tidak ada jawaban yang benar dan tidak ada jawaban yang salah untuk kuesioner ini. Pastikan bahwa semua jawaban pernyataan telah diisi.

No	PERNYATAAN	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Saya seringkali tidak setuju dengan suatu pernyataan, kecuali saya punya bukti bahwa pernyataan yang mendukung kebenaran pernyataan tersebut				
2	Saya merasa mudah lelah emosional dalam mengerjakan pekerjaan saya				
3	Teman-teman saya banyak yang mengatakan bahwa saya sering meragukan hal-hal yang saya dengar maupun saya lihat				
4	Saya merasa terfosir dalam mengerjakan pekerjaan saya				
5	Saya sering meragukan hal-hal yang saya lihat atau saya dengar				
6	Saya dapat menangani masalah-masalah pekerjaan saya dengan sangat efektif				
7	Saya sering menunda keputusan atas suatu masalah sampai saya memperoleh tambahan informasi yang diperlukan				
8	Saya cenderung tidak buru-buru mengambil keputusan				
9	Saya merasa <i>burnout</i> (kondisi stres yang terakumulasi) dari pekerjaan saya				
10	Saya merasa tidak nyaman mengambil keputusan secara terburu-buru				
11	Saya merasa saya memperlakukan orang lain seakan-akan bukan manusia tetapi objek				
12	Saya merasa berguna bagi orang lain melalui pekerjaan saya				
13	Saya selalu ingin memastikan bahwa berbagai informasi yang ada telah saya pertimbangkan sebelum saya mengambil keputusan				
14	Saya sering menerima penjelasan orang tanpa banyak keraguan				
15	Saya dengan mudah dapat memahami bagaimana orang lain merasakan sesuatu				
16	Saya cenderung segera percaya apa yang diceritakan orang kepada saya				
17	Saya tidak senang mengambil keputusan sebelum melihat				

	berbagai informasi yang tersedia				
18	Umumnya saya setuju dengan apa yang disampaikan oleh teman-teman dikelompok saya				
19	saya sering bisa merasakan adanya ketidakkonsistenan penjelasan yang disampaikan				
20	Saya merasa telah menjadi orang yang tidak berperasaan sejak saya mengambil pekerjaan/profesi ini				
21	Saya sering percaya begitu saja apa yang saya lihat dan saya dengar				
22	Saya khawatir bahwa pekerjaan ini membuat saya lebih emosional				
23	Saya termasuk orang yang mudah diyakinkan				

LAMPIRAN
CATATAN HARIAN

CATATAN HARIAN

No	Tanggal	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Capaian (%)
1	6 Maret 2018	Transportasi menuju kendari dalam rangka melakukan survei awal penelitian dengan Judul "Efek burnout pada skeptisme profesional auditor internal pemerintah" Dokumen Pendukung: Bukti No. 1	288.000	
2	6 Maret 2018	Rapat Bersama Anggota Tim membahas persiapan survei lapangan Dokumen Pendukung: Bukti No. 2; nota konsumsi peserta rapat yang dilampiri dengan daftar hadir	45.000	
3	7 Maret 2018	Biaya Transportasi dalam rangka melakukan survei lapangan sekaligus menanyakan prosedur penelitian di Inspektorat Provinsi Sulawesi Tenggara Dokumen Pendukung: Bukti No. 3	350.000	
4	7 Maret 2018 Nota makan kendari	Biaya Makan siang setelah melakukan survei awal Dokumen Pendukung: Bukti No. 4	60.000	
5	8 Maret 2018 GUNTING	Biaya Transportasi setengah hari dalam rangka menanyakan prosedur penelitian di Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara Dokumen Pendukung: Bukti No. 5	175000	
6	8 Maret 2018 Nota makan kendari	Biaya Makan siang setelah menanyakan prosedur penelitian di Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara Dokumen Pendukung: Bukti No. 6	75.000	
7	9 Maret 2018 GUNTING	Transportasi balik dari kendari ke baubau Dokumen Pendukung: Bukti No. 7	293.000	

8	Senin, 12 Maret 2018	Rapat Antara ketua dan Anggota Penelitian Membahas Hasil Survei Dokumen Pendukung: Bukti No. 8	55.000	
9	Selasa, 13 Maret 2018	Pembuatan surat pengantar izin penelitian di LPPM UNIDAYAN yang ditujukan ke BALITBANG Dokumen Pendukung: Surat pengantar Izin Penelitian		
10	Selasa, 14 Maret 2018	Menyusun proposal untuk menjadi lampiran surat izin penelitian yang disetorkan ke BALITBANG Dokumen Pendukung: Bukti No. 9	83.000	
11	Rabu, 14 Maret 2018 GUNTING	Pembelian Alat Tulis Kantor dengan rincian sebagai berikut : - Tinta Data Print warna hitam 1 botol x Rp 35.000 = Rp 35.000 - tinta data print warna 1 botol x 35.000 = Rp 35.000 - Pilot balliner pulpen 2 x 16.000 = Rp 32.000 - Kertas A 4 1 Rim x Rp 50.000 = Rp 50.000 Dokumen Pendukung: Bukti No. 10	152.000	
12	Rabu, 18 April 2018 GUNTING DAN PRINT	Transportasi menuju kendari dalam rangka mengurus surat izin penelitian denga Judul " Efek burnout pada skeptisme profesional auditor internal pemerintah" sesuai kontrak penelitian No: 68/N/LPPM-UND/III/2018 Dokumen Pendukung: Bukti No. 12	297.000	
13	Kamis, 19 April 2018 Gunting dan prin	Biaya Transportasi dalam rangka pengurusan surat izin penelitian pada BALITBANG. sesuai kontrak penelitian No: 68/N/LPPM-UND/III/2018 Dokumen Pendukung: Bukti No. 13 dan Surat pengantar izin penelitian dari BALITBANG	350.000	
14	Kamis, 19 April 2018	Biaya foto copy surat pengantar izin	30.500	

	print	penelitian		
		Dokumen Pendukung: Bukti No. 14		
15	Kamis, 19 April 2018 print	Biaya Makan siang setelah mengurus surat pengantar izin penelitian di Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara	69.000	
		Dokumen Pendukung: Bukti No. 15		
16	Kamis, 19 April 2018 print	Biaya Makan Malam setelah mengurus surat pengantar izin penelitian di Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara	69.000	
		Dokumen Pendukung: Bukti No. 16		
17	Jumat, 20 April 2018 print	Biaya Transportasi dalam rangka pengurusan surat izin penelitian pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Tenggara.	350.000	
		Dokumen Pendukung: Bukti No. 17		
18	Jumat, 20 April 2018 print	Biaya Makan Siang setelah mengurus surat izin penelitian pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Tenggara	50.000	
		Dokumen Pendukung: Bukti No. 18		
19	Jumat, 20 April 2018 print	Biaya Makan Malam setelah mengurus surat izin penelitian pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Tenggara	60.000	
		Dokumen Pendukung: Bukti No. 19		
20	Minggu, 22 April 2018 print	Transportasi balik dari kendari ke baubau	293.000	
		Dokumen Pendukung: Bukti No. 20		
21	Senin, 30 April 2018 Print dan tempel	Biaya transportasi asisten peneliti mengunjungi kantor inspektorat Provinsi Sulawesi Tenggara untuk menanyakan surat balasan	100.000	
		Dokumen Pendukung: Bukti No. 21		

	print	penelitian		
		Dokumen Pendukung: Bukti No. 14		
15	Kamis, 19 April 2018 print	Biaya Makan siang setelah mengurus surat pengantar izin penelitian di Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara Dokumen Pendukung: Bukti No. 15	69.000	
16	Kamis, 19 April 2018 print	Biaya Makan Malam setelah mengurus surat pengantar izin penelitian di Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara Dokumen Pendukung: Bukti No. 16	69.000	
17	Jumat, 20 April 2018 print	Biaya Transportasi dalam rangka pengurusan surat izin penelitian pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Tenggara. Dokumen Pendukung: Bukti No. 17	350.000	
18	Jumat, 20 April 2018 print	Biaya Makan Siang setelah mengurus surat izin penelitian pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Tenggara Dokumen Pendukung: Bukti No. 18	50.000	
19	Jumat, 20 April 2018 print	Biaya Makan Malam setelah mengurus surat izin penelitian pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Tenggara Dokumen Pendukung: Bukti No. 19	60.000	
20	Minggu, 22 April 2018 print	Transportasi balik dari kendari ke baubau Dokumen Pendukung: Bukti No. 20	293.000	
21	Senin, 30 April 2018 Print dan tempel	Biaya transportasi asisten peneliti mengunjungi kantor inspektorat Provinsi Sulawesi Tenggara untuk menanyakan surat balasan Dokumen Pendukung: Bukti No. 21	100.000	

22	Selasa, 1 Mei 2018 Print dan tempel	Biaya pulsa untuk kebutuhan penelitian Dokumen Pendukung: Bukti No. 22	53.000	
23	Jumat, 4 Mei 2018 Print dan tempel	Biaya pulsa data untuk kebutuhan penelitian mencari Kuesionar Dokumen Pendukung: Bukti No. 23	103.000	
24	Jumat, 4 Mei 2018 Print dan tempel	Biaya konsumsi dalam proses pembuatan Kuesionar Dokumen Pendukung: Bukti No. 24	82.000	
25	Kamis, 10 Mei 2018	Peneliti menghubungi inspektorat (pak Herianto) menanyakan tindak lanjut surat izin penelitian yang di setorkan pada tanggal 20 April 2018.		
26	Senin, 14 Mei 2018	Biaya transportasi asisten peneliti mengunjungi kantor inspektorat Provinsi Sulawesi Tenggara untuk mengambil surat balasan Dokumen Pendukung: Bukti No. 25	100.000	
27	Kamis, 17 Mei 2018	Transportasi menuju kendari dalam rangka menyerahkan kuesionar penelitian dengan Judul "Efek burnout pada skeptisme profesional auditor internal pemerintah" Dokumen Pendukung: Bukti No. 26	288.000	
28	Kamis, 17 Mei 2018	Biaya Makan Malam peneliti sesuai kontrak penelitian No: 68/N/LPPM-UND/III/2018 Dokumen Pendukung: Bukti No. 27	43.000	
29	Jumat, 18 Mei 2018	Biaya Transportasi dalam rangka pengantaran surat balasan dari inspektorat ke Balitbang dan kantor Gubernur Sulawesi Tenggara. sesuai kontrak penelitian No: 68/N/LPPM-UND/III/2018 Dokumen Pendukung: Bukti No. 28	350.000	
30	Jumat, 18 Mei 2018	Biaya makan siang dalam rangka pengantaran surat balasan dari	60.000	

		inspektorat ke Balitbang dan kanrtor Gubernur Sulawesi Tenggara. sesuai kontrak penelitian No: 68/N/LPPM-UND/III/2018 Dokumen Pendukung: Bukti No. 29		
31	Jumat, 18 Mei 2018	Biaya makan malam dalam rangka rangka pengantaran surat balasan dari inspektorat ke Balitbang dan kanrtor Gubernur Sulawesi Tenggara. sesuai kontrak penelitian No: 68/N/LPPM-UND/III/2018 Dokumen Pendukung: Bukti No. 30	59.000	
32	Sabtu, 19 Mei 2018	Pembelian Alat Tulis Kantor (ATK) untuk keperluan mengeprint kuesionar - Kertas F4 1 Rim Rp 53.000 - Tinta Warna 1botol Rp 32.000 - Tinta hitam 1 botol Rp 33.000 Dokumen Pendukung: Bukti No. 31	118.000	
33	Sabtu, 19 Mei 2018	Pembelian Alat Tulis Kantor (ATK) untuk keperluan mengeprint kuesionar - Catride Hitam Rp 192.000 - Catride Warna Rp 255.000 Dokumen Pendukung: Bukti No. 32	447.000	
34	Sabtu, 19 Mei 2018	Biaya makan malam dalam rangka rangka ngeprin Kuesionar. sesuai kontrak penelitian No: 68/N/LPPM-UND/III/2018 Dokumen Pendukung: Bukti No. 33	69.000	
35	Senin, 21 Mei 2018	Biaya Transportasi dalam rangka penyebaran kuesionar pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Tenggara. sesuai kontrak penelitian No: 68/N/LPPM-UND/III/2018 Dokumen Pendukung: Bukti No. 34	350.000	
36	Senin, 21 Mei 2018	Biaya makan siang dalam rangka penyebaran kuesionar pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Tenggara. sesuai kontrak penelitian	60.000	

		No: 68/N/LPPM-UND/III/2018		
		Dokumen Pendukung: Bukti No. 35		
37	Senin, 21 Mei 2018	Biaya Makan Malam peneliti dalam rangka penyebaran kuesionar pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Tenggara. sesuai kontrak penelitian No: 68/N/LPPM-UND/III/2018	60.000	
		Dokumen Pendukung: Bukti No. 36		
38	Selasa, 22 Mei 2018	Transportasi balik dari kendari ke baubau sesuai kontrak penelitian No: 68/N/LPPM-UND/III/2018	293.000	
		Dokumen Pendukung: Bukti No. 37		
39	Kamis, 29 Mei 2018	Biaya transportasi asisten peneliti mengunjungi kantor inspektorat Provinsi Sulawesi Tenggara untuk mengecek kuesionar	100.000	
		Pendukung: Bukti No. 38		
40	Rabu, 6 Juni 2018	Biaya transportasi asisten peneliti mengunjungi kantor inspektorat Provinsi Sulawesi Tenggara untuk mengecek kuesionar dan yang terkumpul baru 5 kuesionar	100.000	
		Pendukung: Bukti No. 39		
41	Senin, 25 Juni 2018 print	Biaya transportasi asisten peneliti mengunjungi kantor inspektorat Provinsi Sulawesi Tenggara untuk mengecek kuesionar dan yang terkumpul baru 5 kuesionar	100.000	
		Pendukung: Bukti No. 40		
42	Rabu, 27 Juni 2018 print	Beli pulsa untuk menghubungi pihak inspektorat (Pak Herianto) untuk mengecek jumlah kuesionar yang terkumpul dan yang terkumpul baru 20 kuesionar	103.000	
		Dokumen Pendukung: Bukti No. 41		
43	Minggu, 1 Juli 2018	Transportasi menuju kendari dalam	288.000	

		<p>rangka mengumpul kuesionar penelitian denga Judul “ Efek burnout pada skeptisme profesional auditor internal pemerintah” No: 68/N/LPPM-UND/III/2018</p> <p>Dokumen Pendukung: Bukti No. 42</p>		
44	Minggu, 1 Juli 2018	<p>Biaya Makan Malam peneliti sesuai kontrak penelitian No: 68/N/LPPM-UND/III/2018</p> <p>Dokumen Pendukung: Bukti No. 43</p>	46.000	
45	Senin, 2 Juli 2018	<p>Biaya Transportasi dalam rangka Pengumpulan kuesionar pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Tenggara. sesuai kontrak penelitian No: 68/N/LPPM-UND/III/2018</p> <p>Dokumen Pendukung: Bukti No. 44</p>	350.000	
46	Selasa, 2 Juli 2018	<p>Biaya Makan Siang Peneliti sesuai kontrak penelitian No: 68/N/LPPM-UND/III/2018</p> <p>Dokumen Pendukung: Bukti No. 45</p>	90.000	
47	Selasa, 2 Juli 2018	<p>Biaya Makan Malam Peneliti sesuai kontrak penelitian No: 68/N/LPPM-UND/III/2018</p> <p>Dokumen Pendukung: Bukti No. 46</p>	80.000	
48	Rabu, 3 Juli 2018 print	<p>Biaya Transportasi dalam rangka Pengumpulan kuesionar pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Tenggara. sesuai kontrak penelitian No: 68/N/LPPM-UND/III/2018</p> <p>Dokumen Pendukung: Bukti No. 47</p>	175.000	
49	Rabu, 3 Juli 2018	<p>Biaya Makan Siang Peneliti sesuai kontrak penelitian No: 68/N/LPPM-UND/III/2018</p> <p>Dokumen Pendukung: Bukti No. 48</p>	81.000	

50	Rabu, 3 Juli 2018	Transportasi balik dari kendari ke baubau. Sesuai kontrak penelitian No: 68/N/LPPM-UND/III/2018 Dokumen Pendukung: Bukti No. 49	293.000	
51	Jumat, 5 Juli 2018	Biaya makan dalam rangka menginput data Sesuai kontrak penelitian No: 68/N/LPPM-UND/III/2018 Dokumen Pendukung: Bukti No. 50	144.000	
52	Sabtu, 6 Juli 2018	Pembelian Alat Tulis Kantor (ATK) untuk keperluan ngeprin hasil dan laporan akhir. Sesuai kontrak penelitian No: 68/N/LPPM-UND/III/2018 <ul style="list-style-type: none"> - Tinta data print hitam 2 x Rp 37500 = Rp 75.000 - Kertas A4 1 Rim Rp 47.000 - Map 3 x 1000 = Rp 3000 - Tinta Warna 1 Rp 35.000 - Pilot Allliner 3 x Rp 12.000 = Rp 36.000 - Tipe - x Rp 7.000 Dokumen Pendukung: Bukti No. 51	226.000	
53	Sabtu, 28 Juli 2018	Beli pulsa untuk kebutuhan penelitian dan menyiapkan draf bahan ajar Sesuai kontrak penelitian No: 68/N/LPPM-UND/III/2018 Dokumen Pendukung: Bukti No. 52	206.000	
54	Senin, 30 Juli 2018	Biaya makan dalam rangka penyusunan dan pengetikan bahan ajar Sesuai kontrak penelitian No: 68/N/LPPM-UND/III/2018 Dokumen Pendukung: Bukti No. 53	39.000	
55	Kamis, 2 Agustus 2018	Biaya makan dalam rangka penyusunan dan pengetikan artikel penelitian Sesuai kontrak penelitian No: 68/N/LPPM-UND/III/2018 Dokumen Pendukung: Bukti No. 54	120.000	
56	Senin, 3 September 2018	Biaya makan Menyiapkan lampiran – lampiran laporan penelitian penelitian	150.000	

		Sesuai kontrak penelitian No: 68/N/LPPM-UND/III/2018		
		Dokumen Pendukung: Bukti No. 55		
57	Senin, 3 September 2018	Biaya pembelian Alat Tulis Kantor (ATK) untuk mengeprin lampiran – lampiran laporan penelitian Sesuai kontrak penelitian No: 68/N/LPPM-UND/III/2018	249.000	
		Dokumen Pendukung: Bukti No. 56		
58	Senin, 3 Desember 2018	Pembayaran Honor Pegambil data. Selama melakukan penelitian, honor dokumentasi selama penelitian, honor tenaga pengetikan penyusunan laporan, honor tenaga pengolahan data Sesuai kontrak penelitian No: 68/N/LPPM-UND/III/2018	2.070.000	
		Dokumen Pendukung: Bukti No. 57		
59	Kamis, 6 Desember 2018	Biaya transportasi mengurus pajak honor Tim peneliti Sesuai kontrak penelitian No: 68/N/LPPM-UND/III/2018	50.000	
		Dokumen Pendukung: Bukti No.58		
60	Senin, 6 Desember 2018	Biaya makan peneliti saat mengurus pajak Sesuai kontrak penelitian No: 68/N/LPPM-UND/III/2018	80.000	
		Dokumen Pendukung: Bukti No.59		
61	Kamis, 6 Desember 2018	Biaya foto copi laporan akhir, jurnal, bahan ajar, untuk keperluan seminar hasil penelitian Sesuai kontrak penelitian No: 68/N/LPPM-UND/III/2018	43.000	
		Dokumen Pendukung: Bukti No.60		
62	Kamis, 6 Desember 2018	Biaya spanduk hasil penelitian untuk keperluan seminar hasil Sesuai kontrak penelitian No: 68/N/LPPM-UND/III/2018 - Spanduk 60 X 70 = Rp 30.000 - Biaya transportasi Rp 50.000 - Biaya makan Rp 20.000	100.000	

		Dokumen Pendukung: Bukti No.61		
63	Sabtu, 8 Desember 2018	Biaya makan seminar hasil penelitian	116.000	
		Dokumen Pendukung: Bukti No.62		
64	Jumat, 14 Desember 2018	Biaya Scan Laporan akhir <ul style="list-style-type: none"> - 150 lembar X 2000 = Rp300000 - Foto copy 10 lbr X 250 = 2500 - 1 Pulpy = Rp 6000 - 3 buah roti = Rp3000 	311.500	
		Dokumen Pendukung: Bukti No.63		

Baubau, 14 Desember 2018

Ketua Tim Peneliti

WA ODE SUWARNI, SE., M.Sc